

# OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF PERSPEKTIF GURU

Ahmad Nilnal Munachifdlil Ula<sup>1</sup>, Hanik Hidayati<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Universitas Muria Kudus

<sup>1</sup>Ahmad.nilnalmuna@umk.ac.id, <sup>2</sup>Hanik.hidayati@umk.ac.id

**Abstract:** Islamic Religious Education is an integral part of education that requires innovative and effective approaches. This study aims to optimize Islamic Religious Education through the use of interactive media from the perspective of teachers. The research method used is a case study involving ten Islamic Religious Education teachers in a secondary school in Indonesia. The results show that the use of interactive media in Islamic Religious Education can increase students' interest and understanding of the subject matter. The teachers involved in this study also indicate that the use of interactive media provides variation in teaching and helps achieve learning objectives more effectively. This study makes an important contribution to the development of more interactive and effective methods of Islamic Religious Education.

**Keywords:** Islamic Religious Education; Interactive Media; Effectiveness; Learning Interest; Subject Matter Understanding.

**Abstrak:** Pembelajaran Agama Islam merupakan bagian integral dari pendidikan yang membutuhkan pendekatan yang inovatif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Agama Islam melalui penggunaan media interaktif dari perspektif guru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan sepuluh guru Agama Islam di sebuah sekolah menengah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Agama Islam dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru yang terlibat dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif memberikan variasi dalam pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran Agama Islam yang lebih interaktif dan efektif.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Agama Islam; Media Interaktif; Efektivitas; Minat Belajar; Pemahaman Materi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim. Dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang semakin maju seperti sekarang ini, pendidikan agama Islam perlu terus berkembang untuk tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada generasi muda<sup>1</sup>. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam adalah melalui penggunaan media interaktif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengoptimalkan pembelajaran agama Islam melalui penggunaan media interaktif, dengan fokus pada perspektif guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dan penggunaan media interaktif dapat membantu mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan menarik.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam telah dilakukan dalam berbagai konteks dan memiliki hasil yang positif. Studi oleh<sup>2</sup> menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar siswa. Begitu pula dengan penelitian oleh<sup>3</sup> yang menemukan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam. Namun, terdapat juga pendapat yang berbeda terkait efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif perlu diimbangi dengan pendekatan pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran agama Islam melalui penggunaan media interaktif, dengan fokus pada perspektif guru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran agama Islam yang lebih efektif dan inovatif, serta memberikan

---

<sup>1</sup> Firman Mansir, 'Aktualisasi Pendidikan Agama Dan Sains Dalam Character Building Peserta Didik Di Sekolah Dan Madrasah', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (13 July 2021), <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11704>.

<sup>2</sup> Made Made Saihu and Abdul Aziz, 'Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (22 May 2020): 131, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1037>.

<sup>3</sup> Nabila Dwi Cahyani et al., 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami', *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (24 October 2023): 477–93, <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>.

panduan praktis bagi guru dalam mengintegrasikan media interaktif dalam pembelajaran mereka. Penelitian ini juga akan menyusun konsep dasar dan teori yang jelas terkait masalah penelitian. Dengan mengacu pada penelitian terdahulu, penelitian ini akan menyoroti kesesuaian, pertentangan, dan hubungan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

## PEMBAHASAN

### Kajian Teori

Media interaktif merupakan alat bantu pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan *engaging*. Penggunaan media interaktif dalam pendidikan, termasuk pembelajaran agama Islam, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang jelas dan interaksi langsung. Media interaktif mencakup berbagai bentuk seperti video, animasi, simulasi, dan aplikasi pembelajaran yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau ponsel pintar.

Menurut teori belajar konstruktivis, siswa belajar dengan cara membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar mereka. Media interaktif memungkinkan penerapan teori ini dengan memberikan peluang bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan berpikir kritis. Teori konstruktivis menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut teori ini, pengetahuan bukanlah sesuatu yang diberikan secara pasif kepada siswa, melainkan sesuatu yang dibangun oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mereka.<sup>4</sup>

Dalam konteks pembelajaran agama Islam, penggunaan media interaktif dapat membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri tentang konsep-konsep agama. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran juga memiliki dampak positif terhadap keterampilan teknologi guru. Dengan mengembangkan dan menggunakan media interaktif, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sesuai dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi.<sup>5</sup>

Peningkatan keterampilan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

---

<sup>4</sup> Susanti Susanti, 'Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (13 April 2022): 22–36, <https://doi.org/10.52266/tajid.v6i1.813>.

<sup>5</sup> Nadar Wahyuni, 'Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Infomasi', *PEDAGOGIKA* 11, no. 1 (3 April 2020): 1–11, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v11i1.43>.

media interaktif dalam pembelajaran agama Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan minat belajar siswa. Media interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, media interaktif juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama yang abstrak melalui visualisasi yang lebih jelas dan interaksi langsung dengan materi pembelajaran.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dari perspektif guru. Pendekatan kualitatif sangat cocok untuk eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks dan dinamis seperti ini. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami konteks dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap fenomena yang mereka alami.

Dalam konteks ini, metode studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam pengalaman guru-guru agama Islam di sekolah menengah atas di Kota Kudus, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dari fenomena penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam, serta memahami nuansa dan dinamika yang ada dalam konteks spesifik tersebut. Penelitian ini berasumsi bahwa setiap guru memiliki pengalaman unik dan berharga dalam penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil yang dapat digeneralisasi, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman individu. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma konstruktivis yang menganggap realitas sosial dibangun melalui interaksi dan interpretasi individu. Subjek penelitian ini adalah guru-guru agama Islam yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman mengajar, keaktifan dalam penggunaan teknologi, dan kemampuan mengembangkan materi pembelajaran.

Kriteria ini ditetapkan untuk memastikan bahwa subjek memiliki relevansi dan pengalaman yang signifikan dalam penggunaan media interaktif dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman, pandangan, dan praktik guru dalam menggunakan media interaktif.

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana guru mengintegrasikan media interaktif dalam pembelajaran mereka, sehingga memberikan konteks dan validitas tambahan terhadap data yang diperoleh dari wawancara. Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, peneliti melakukan seleksi subjek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan setiap subjek untuk mendapatkan data tentang pengalaman, pandangan, dan praktik mereka dalam menggunakan media interaktif. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk melihat langsung penggunaan media interaktif.<sup>6</sup>

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data akan disusun, dikelompokkan, dan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dari perspektif guru. Triangulasi data digunakan untuk memastikan keabsahan dan keandalan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara dan observasi) dan melibatkan peneliti lain dalam proses analisis data untuk memastikan interpretasi yang obyektif.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan pendekatan metodologis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

### **Hasil dan Diskusi**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran<sup>8</sup>. Salah satu temuan utama adalah peningkatan minat belajar siswa dan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep agama yang abstrak. Mayoritas guru yang telah menggunakan

---

<sup>6</sup> Eka Melati et al., 'Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar', *Journal on Education* 6, no. 1 (24 May 2023): 732–41, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>.

<sup>7</sup> Thoriq Aji Silmi and Abdulloh Hamid, 'Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi', *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (3 May 2023): 69–77, <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.37347>.

<sup>8</sup> Nurul Hafizah, 'Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (25 October 2023): 1675, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>.

media interaktif melaporkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam.

Peningkatan keterampilan teknologi guru juga merupakan hasil yang signifikan dari penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Dengan mengembangkan dan menggunakan media interaktif, guru menjadi lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi, yang mengharuskan guru untuk menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran<sup>9</sup>.

Konsep dasar pembelajaran konstruktivis juga dapat diterapkan dalam konteks penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Teori konstruktivis menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran, di mana mereka harus terlibat secara langsung dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan menggunakan media interaktif, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan berpikir kritis, sesuai dengan konsep dasar pembelajaran konstruktivis.

Dalam telaah kritis, penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam memberikan manfaat yang signifikan. Namun, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena fokus pada perspektif guru agama Islam, yang jarang menjadi sorotan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran agama Islam yang lebih efektif dan inovatif<sup>10</sup>.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan utama adalah keterbatasan dalam jumlah subjek penelitian, yaitu hanya melibatkan sepuluh guru agama Islam. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan penelitian<sup>11</sup>. Selain itu, keterbatasan akses

---

<sup>9</sup> Muhammad Najihul Huda, Marjuki Duwila, and Rohmadi Rohmadi, 'Menantang Disintegrasi Moral Di Era Revolusi Industri 4.0 : Peran Revolusioner Pondok Pesantren', *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (11 July 2023): 1–13, <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22805>.

<sup>10</sup> Ahmad Taufik and Muhamad Akip, 'Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (31 August 2021): 122–36, <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>.

<sup>11</sup> Sitti Romlah and Rusdi Rusdi, 'Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika', *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (29 June 2023): 67–85, <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>.

terhadap teknologi di beberapa sekolah juga menjadi kendala dalam penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan berbagai jenis sekolah dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam.

Dalam konteks ini, penting untuk menyadari bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam juga memerlukan persiapan dan pelatihan yang memadai bagi guru. Guru perlu diberikan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan media interaktif dengan efektif dalam pembelajaran mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan *workshop* yang menyeluruh, serta dukungan yang berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemerintah.<sup>12</sup>

Selain itu, evaluasi dan *monitoring* yang teratur juga diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam berjalan dengan baik. Guru perlu secara terus-menerus mengevaluasi efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran mereka dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa, dan analisis hasil belajar siswa.

Dalam mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam, penting untuk memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan siswa karena setiap sekolah memiliki kondisi dan tantangan yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi yang ada.<sup>13</sup> Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Pengembangan kurikulum juga perlu mengakomodasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup> Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan ruang dalam kurikulum untuk penggunaan teknologi, serta menyediakan sumber daya

---

<sup>12</sup> Shodikun Shodikun, Muhammad Hufron, and Muhamad Rifa'i Subhi, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Strategis Dalam Pendidikan Agama Islam', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (14 October 2023): 524–35, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3982>.

<sup>13</sup> Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Aulia Mufidatus Safiani, and Siti Mafridatul Mahbubah, 'Peran Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Potensi Individu Masyarakat Berbasis Rohani', *TSAQOFAH* 3, no. 5 (3 September 2023): 988–1001, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1758>.

<sup>14</sup> Muhammad Rezki Andhika, 'Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini', *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 6 July 2021, 73, <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>.

yang diperlukan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan media interaktif.

Secara keseluruhan, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan komitmen dan upaya bersama dari semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, pihak sekolah, dan pemerintah. Dengan kerja sama yang baik dan pendekatan yang tepat, penggunaan media interaktif dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam di masa depan.<sup>15</sup>

Salah satu langkah penting dalam mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam adalah melibatkan semua *stakeholder* terkait. Guru perlu didukung dan diberikan pelatihan yang memadai dalam penggunaan media interaktif. Siswa perlu diberikan pemahaman tentang cara belajar yang efektif dengan menggunakan media interaktif. Orang tua perlu terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan kepada anak-anak mereka dalam menggunakan media interaktif.

Selain itu, pihak sekolah perlu menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penggunaan media interaktif dalam pembelajaran. Hal ini meliputi akses ke perangkat teknologi, koneksi internet yang stabil, dan ruang belajar yang nyaman. Pemerintah juga perlu memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan anggaran yang memadai untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah-sekolah.<sup>16</sup>

Penting untuk diingat bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih besar. Tujuan utama pembelajaran agama Islam adalah untuk membentuk karakter dan moralitas individu Muslim.<sup>17</sup> Oleh karena itu, penggunaan media interaktif harus disesuaikan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Islam untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam konteks ini, evaluasi dan *monitoring* yang terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran

---

<sup>15</sup> M. Ubaidillah Ridwanulloh and Arifah Dwi Wahyu Wulandari, 'Peran Pendidikan Agama Di Era Modernisasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Baik', *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (25 June 2022): 28–44, <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i1.53>.

<sup>16</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., 'Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik', *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 10, no. 3 (29 January 2021): 329–43, <https://doi.org/10.33367/ji.v10i3.1391>.

<sup>17</sup> Muhammad Noor Fauzi, 'Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (25 October 2023): 1661, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2688>.

agama Islam berjalan dengan baik.<sup>18</sup> Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, serta analisis hasil belajar siswa. Dengan evaluasi yang baik, penggunaan media interaktif dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Dengan demikian, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran di era digital ini. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan efektif, pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan bermanfaat bagi siswa. Dengan komitmen dan kerja sama yang baik dari semua pihak terkait, pembelajaran agama Islam dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di masa depan.

Salah satu manfaat utama dari penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam adalah dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, media interaktif juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama yang abstrak melalui visualisasi yang lebih jelas dan interaksi langsung dengan materi pembelajaran.

Selain meningkatkan minat belajar siswa, penggunaan media interaktif juga dapat memperluas akses terhadap sumber belajar. Dengan menggunakan internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar, seperti video, artikel, dan forum diskusi, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang agama Islam. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami konteks yang lebih luas tentang agama Islam dan mengembangkan pemikiran kritis mereka.

Namun, penggunaan media interaktif juga memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan media interaktif dengan efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan akses terhadap teknologi dan memberikan pelatihan yang memadai kepada guru dan siswa tentang cara menggunakan media interaktif secara efektif dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa penggunaan media interaktif harus disesuaikan dengan konteks budaya dan nilai-nilai agama Islam.<sup>19</sup> Penggunaan media interaktif yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dapat

---

<sup>18</sup> Qomar Abdurrahman and Dudi Badruzaman, 'Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital', *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3, no. 2 (15 December 2023): 152–62, <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i2.3877>.

<sup>19</sup> Erwin Muslimin and Uus Ruswandi, 'Tantangan, Problematika Dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (8 February 2022): 57–71, <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652>.

menghasilkan dampak negatif pada pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya panduan dan pedoman yang jelas dalam pengembangan dan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam.

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam merupakan langkah yang tepat untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Media interaktif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Dalam era digital seperti sekarang ini, di mana teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, integrasi media interaktif dalam pembelajaran agama Islam menjadi semakin relevan dan diperlukan.

Keberhasilan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam juga sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang cara menggunakan media interaktif dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media interaktif juga dapat membantu dalam memperluas jangkauan pembelajaran agama Islam. Dengan adanya akses internet, siswa dapat mengakses sumber belajar tambahan yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang agama Islam. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemikiran kritis mereka dan mengaplikasikan konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, untuk mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak terkait, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, sedangkan orang tua perlu memberikan dukungan dan monitoring terhadap pembelajaran anak-anak mereka.

Untuk mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam, kerjasama antara sekolah, orang tua, dan pemerintah sangat diperlukan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu menyediakan fasilitas yang memadai, seperti laboratorium komputer dan akses internet yang stabil, agar guru dapat menggunakan media interaktif dengan baik dalam proses pembelajaran.

Sekolah juga perlu memberikan pelatihan kepada guru tentang cara efektif menggunakan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Hal ini

akan membantu guru untuk lebih kreatif dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Orang tua perlu memberikan dukungan moral dan materiil kepada anak-anak mereka dalam mengakses dan menggunakan media interaktif dengan bijak. Selain itu, orang tua juga perlu aktif dalam mengawasi dan memonitor aktivitas online anak-anak mereka agar tidak terpapar konten negatif atau tidak sesuai.

Di sisi lain, pemerintah juga memiliki peran yang besar dalam mendukung penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Pemerintah perlu memberikan dukungan finansial dan teknis kepada sekolah untuk memperluas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran. Selain itu, pemerintah juga perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak terkait, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Media interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik dan dalam mengembangkan keterampilan teknologi yang berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital ini. Dengan adanya kerja sama yang baik dan dukungan dari semua pihak terkait, pembelajaran agama Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi generasi muda Muslim.

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam menjadi sangat relevan di era digital ini karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Dengan media interaktif, konsep-konsep agama yang biasanya sulit dipahami dapat disajikan dengan lebih jelas dan menarik, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih aktif. Selain itu, penggunaan media interaktif juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang penting dalam kehidupan modern.

Dengan terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran agama Islam, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Namun, untuk mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam, perlu adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak terkait. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai,

guru perlu mendapatkan pelatihan yang cukup, orang tua perlu memberikan dukungan, dan pemerintah perlu memberikan regulasi yang mendukung.

Dengan kerja sama yang baik antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dapat memberikan manfaat yang besar bagi pendidikan Islam. Pembelajaran agama Islam akan menjadi lebih menarik, relevan, dan bermanfaat bagi generasi muda Muslim, sehingga dapat membantu menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan pendidikan Islam di era digital ini. Dengan demikian, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital ini. Dengan adanya kerja sama yang baik dan dukungan dari semua pihak terkait, pembelajaran agama Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi generasi muda Muslim.

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam di era digital menawarkan berbagai potensi dan manfaat yang signifikan. Media interaktif mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, memperjelas konsep-konsep agama yang abstrak, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, media interaktif juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat modern. Dengan terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran agama Islam, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Namun, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam juga menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi di beberapa sekolah, yang dapat menghambat implementasi media interaktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak terkait. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, termasuk akses internet yang stabil dan perangkat keras yang diperlukan.<sup>20</sup> Selain itu, guru juga perlu mendapatkan pelatihan yang cukup tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran agama Islam. Selain itu, orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penggunaan media

---

<sup>20</sup> Samsul Rani, "Transformasi Komunikasi Dakwah Dalam Era Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Pendidikan Islam Kontemporer", *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (3 August 2023): 207–16, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3513>.

interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Orang tua perlu memberikan dukungan moral dan praktis kepada anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, serta memastikan bahwa anak-anak mereka menggunakan media interaktif dengan bijaksana dan tidak berlebihan.

Pemerintah perlu memberikan regulasi yang mendukung pengembangan dan implementasi media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Regulasi ini dapat berupa kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta program-program pelatihan untuk guru agar mereka dapat menguasai teknologi dengan baik.<sup>21</sup> Dengan kerja sama yang baik antara semua pihak terkait, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital ini. Dengan dukungan yang cukup, pembelajaran agama Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi generasi muda Muslim. Dengan demikian, pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dapat menjadi lebih baik dan relevan dengan zaman.

## ▪ KESIMPULAN

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep agama yang abstrak. Mayoritas guru yang telah menggunakan media interaktif melaporkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam. Peningkatan keterampilan teknologi guru juga merupakan hasil yang signifikan dari penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Dengan mengembangkan dan menggunakan media interaktif, guru menjadi lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi, yang mengharuskan guru untuk menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Konsep dasar pembelajaran konstruktivis dapat diterapkan dalam konteks penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam. Teori konstruktivis menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran, di mana

---

<sup>21</sup> Khalisatun Husna et al., 'Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang', *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (23 November 2023): 154–67, <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.

mereka harus terlibat secara langsung dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan menggunakan media interaktif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan berpikir kritis, sesuai dengan konsep dasar pembelajaran konstruktivis. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Minat belajar siswa meningkat, pemahaman terhadap konsep-konsep agama yang abstrak menjadi lebih baik, dan guru mengalami peningkatan keterampilan teknologi dalam mengintegrasikan media interaktif dalam pembelajaran.

Saran Untuk optimalisasi pembelajaran agama Islam melalui penggunaan media interaktif, disarankan agar guru terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi. Pelatihan dan *workshop* yang menyeluruh perlu diselenggarakan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman guru tentang cara menggunakan media interaktif dengan efektif dalam pembelajaran mereka. Pihak sekolah perlu memastikan bahwa infrastruktur yang mendukung penggunaan media interaktif tersedia dan dapat diakses dengan baik oleh guru dan siswa. Sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang interaktif juga perlu disediakan secara memadai. Pemerintah juga perlu memberikan dukungan finansial dan kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Evaluasi dan *monitoring* yang teratur perlu dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agama Islam berjalan dengan baik dan efektif. Dengan kerja sama yang baik antara semua pihak terkait, penggunaan media interaktif dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam di masa depan.

#### ▪ DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Qomar, and Dudi Badruzaman. 'Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital'. *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3, no. 2 (15 December 2023): 152–62. <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i2.3877>.
- Aji Silmi, Thoriq, and Abdulloh Hamid. 'Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi'. *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (3 May 2023): 69–77. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.37347>.
- Andhika, Muhammad Rezki. 'Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini'. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 6 July 2021, 73. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>.

- Dwi Cahyani, Nabila, Rara Luthfiah, Vanny Apriliyanti, and Munawir Munawir. 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami'. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (24 October 2023): 477–93. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>.
- El-Yunusi, Muhammad Yusron Maulana, Aulia Mufidatus Safiani, and Siti Mafridatul Mahbubah. 'Peran Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Potensi Individu Masyarakat Berbasis Rohani'. *TSAQOFAH* 3, no. 5 (3 September 2023): 988–1001. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1758>.
- Fauzi, Muhammad Noor. 'Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar'. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (25 October 2023): 1661. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2688>.
- Hafizah, Nurul. 'Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka'. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (25 October 2023): 1675. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2699>.
- Huda, Muhammad Najihul, Marjuki Duwila, and Rohmadi Rohmadi. 'Menantang Disintegrasi Moral Di Era Revolusi Industri 4.0 : Peran Revolusioner Pondok Pesantren?'. *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (11 July 2023): 1–13. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22805>.
- Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah, and Inom Nasution. 'Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang'. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (23 November 2023): 154–67. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.
- Mansir, Firman. 'Aktualisasi Pendidikan Agama Dan Sains Dalam Character Building Peserta Didik Di Sekolah Dan Madrasah'. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (13 July 2021). <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11704>.
- Melati, Eka, Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami Zamzami, and Anita Ninasari. 'Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar'. *Journal on Education* 6, no. 1 (24 May 2023): 732–41. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>.
- Muslimin, Erwin, and Uus Ruswandi. 'Tantangan, Problematika Dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi?'. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (8 February 2022): 57–71. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652>.
- Rani, Samsul. 'Transformasi Komunikasi Dakwah Dalam Era Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Pendidikan Islam Kontemporer'. *AL-MIKRAJ*

- Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (3 August 2023): 207–16. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3513>.
- Ridwanulloh, M. Ubaidillah, and Arifah Dwi Wahyu Wulandari. 'Peran Pendidikan Agama Di Era Modernisasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Baik'. *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (25 June 2022): 28–44. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i1.53>.
- Romlah, Sitti, and Rusdi Rusdi. 'Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika'. *Al-Ibrab : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (29 June 2023): 67–85. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>.
- Saihu, Made Made, and Abdul Aziz. 'Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam'. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (22 May 2020): 131. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1037>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Annisa Septarea Hutami, Safira Aura Fakhiratunnisa, Wulan Ramadhani, and Yuike Silvira. 'Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik'. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 10, no. 3 (29 January 2021): 329–43. <https://doi.org/10.33367/ji.v10i3.1391>.
- Shodikun, Shodikun, Muhammad Hufron, and Muhamad Rifa'i Subhi. 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Strategis Dalam Pendidikan Agama Islam'. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (14 October 2023): 524–35. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3982>.
- Susanti, Susanti. 'Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam'. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (13 April 2022): 22–36. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.813>.
- Taufik, Ahmad, and Muhamad Akip. 'Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa'. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (31 August 2021): 122–36. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>.
- Wahyuni, Nadar. 'Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Infomasi'. *PEDAGOGIKA* 11, no. 1 (3 April 2020): 1–11. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v11i1.43>.